

BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut
di Pelabuhan dan Bandara
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

Pelayanan Kekarantinaan
Kesehatan pada Periode
Pemberangkatan Jemaah
Haji Embarkasi Palembang
Tahun 1447 H / 2026 M

Investigasi dan
Pengendalian Vektor di
Asrama Haji Sumatera
Selatan Embarkasi Haji
Palembang Tahun 1447 H

DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-19 TAHUN 2026



- 2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- 4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 9 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana
- 10 Pelayanan Kekarantinaan Kesehatan pada Periode Pemberangkatan Jemaah Haji Embarkasi Palembang Tahun 1447 H / 2026 M
- 14 Investigasi dan Pengendalian Vektor di Asrama Haji Sumatera Selatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M
- 16 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia
- 17 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang
- 18 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- 19 Penyakit Meningitis Meningokokus: Penyebab, Gejala, Cara Penularan, dan Faktor Risiko

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-19 TAHUN 2026



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Yunani, Inggris, Thailand, Korea Selatan, dan Hong Kong	2.830	97
2.	Legionellosis	Jepang, Taiwan, Australia, Spanyol, Hong Kong, dan Korea Selatan	93	1
3.	MPox	Madagaskar, RD Kongo, Kenya, Kamerun, dan Singapura	182	0
4.	Meningitis Meningokokus	India, Senegal, Mongolia, Mali, Uruguay, Jepang, Burkina Faso, China, Spanyol, dan Amerika Serikat	39	2
5.	Polio	Pakistan, RD Kongo, Nigeria, dan Chad	10	0
6.	Listeriosis	Spanyol, Taiwan, dan Australia	17	0
7.	Penyakit Virus Hanta	Panama, Belanda, Inggris, Jerman, dan Swiss	4	0
8.	Avian Influenza A(H9N2)	China	1	0
9.	Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CHHF)	India	1	0
10.	Avian Influenza A(H5N1)	India	1	0
11.	Demam Lassa	Guinea dan Sierra Leone	2	2
12.	Demam Kuning	Kolombia	4	2

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-19 TAHUN 2026

H5N1

Pada Minggu ke-18 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi di India.

H9N2

Pada Minggu ke-18 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi di China.

COVID-19

Pada Minggu ke-16 s.d. ke-18 terjadi penambahan 2.830 kasus konfirmasi dan 97 kematian. Tiga negara dengan penambahan terbanyak: Brasil, Inggris, dan Yunani.

MERS-CoV

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Legionellosis

Pada Minggu ke-16 s.d. ke-18 terjadi penambahan 93 kasus di 6 negara dan 1 kematian di Taiwan.

Mpox

Pada Minggu ke-17 s.d ke-18 terdapat penambahan 182 kasus konfirmasi di 5 Negara (Madagaskar, RD Kongo, Kenya, Kamerun, dan Singapura).

Penyakit Virus Hanta

Pada Minggu ke-17 s.d. ke-18 terjadi penambahan 4 kasus konfirmasi di Panama, Korea Selatan, Prancis, dan Spanyol.

Polio

Pada Minggu ke-18 terjadi penambahan 10 kasus konfirmasi di RD Kongo, Pakistan, Nigeria, dan Chad.

Meningitis Meningokokus

Penambahan pada Minggu ke-12 s.d. ke-18 sebanyak 39 kasus konfirmasi di 10 negara dan 2 kematian di China dan Spanyol.

Penyakit Virus West Nile

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Demam Kuning

Pada Minggu ke-18 terjadi penambahan 4 kasus konfirmasi dan 2 kematian di Kolombia.

Demam Lassa

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Crimean Congo Haemorrhagic Fever

Penambahan pada Minggu ke-13 s.d. ke-18 sebanyak 1 kasus konfirmasi & 1 kematian di India.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

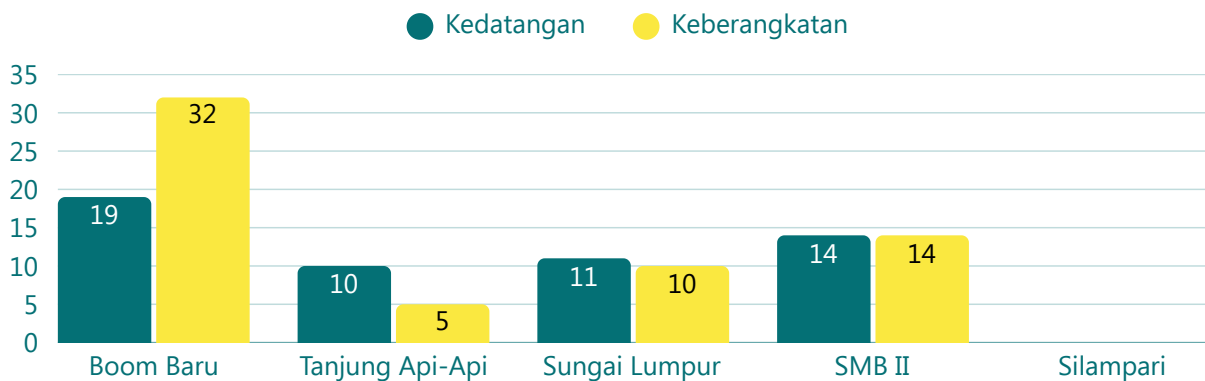
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-19 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-19, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 40 kedatangan kapal dan 14 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru dengan total jumlah kedatangan dan keberangkatan luar negeri sejumlah 41 unit.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia, Singapura, dan Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA



Singapore

Jumlah Kapal
Jumlah Pesawat

19
4



China

Jumlah Kapal

4



Arab Saudi

Jumlah Pesawat

3



Vietnam

Jumlah Kapal

5



Malaysia

Jumlah Kapal
Jumlah Pesawat

9
7



Thailand

Jumlah Kapal

3

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Singapura sebanyak 23 alat angkut (kapal dan pesawat).

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

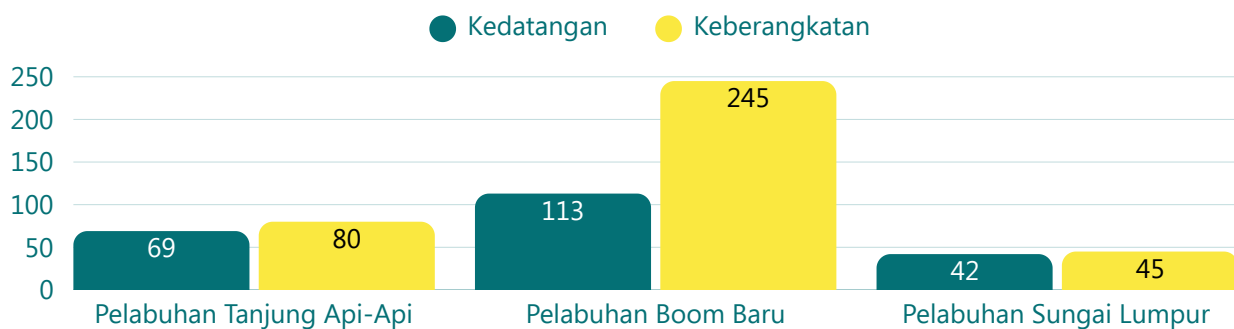
- Malaysia: Covid 19 (*update* Minggu ke-10), MPox (*update* Minggu ke-6)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-18), Legionellosis (*update* Minggu ke-17), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-8)
- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-15)
- Thailand: Covid 19 (*update* Minggu ke-18), Legionellosis (*update* Minggu ke-14), Listeriosis (*update* Minggu ke-12), MPox (*update* Minggu ke-13)

- China: Avian Influenza A(H9N2) (*update* Minggu ke-18)
- Arab Saudi: Mers CoV (*update* Minggu ke-17), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11 Tahun 2025)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

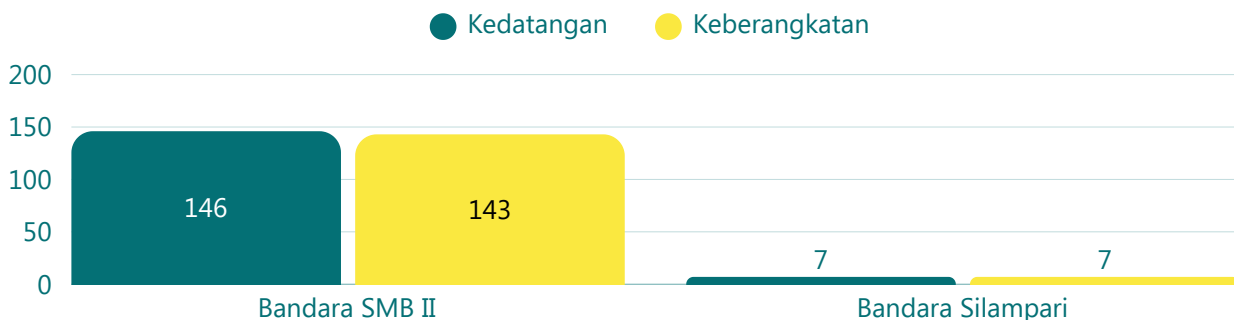
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-19 adalah sebanyak 594 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 224 kapal, dan yang berangkat sebanyak 370 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal dalam negeri tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-19 adalah sebanyak 303 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 153 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

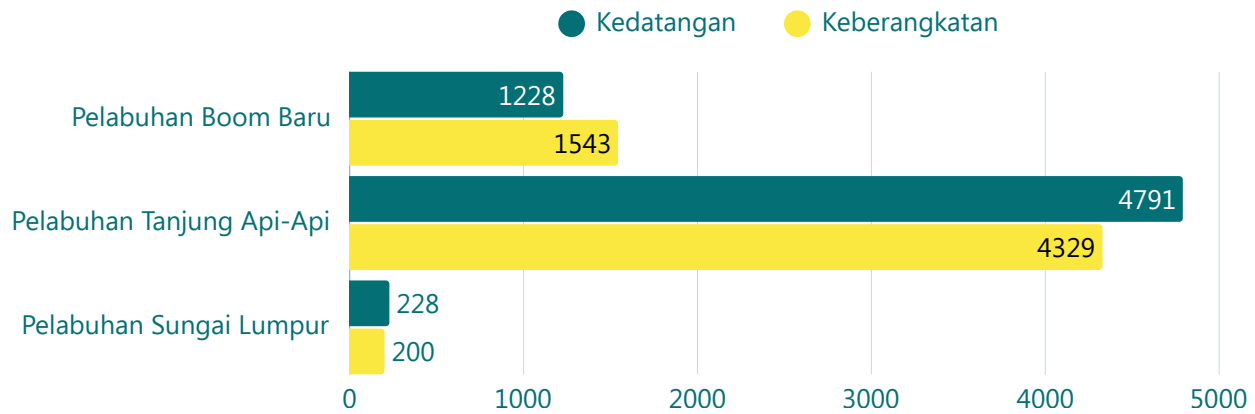
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-19 TAHUN 2026

Oleh: dr. Linda Sunarsih, M.Kes, Subiantoro, SKM, M.Kes & Guliano Gandy, SKM, M.Kes

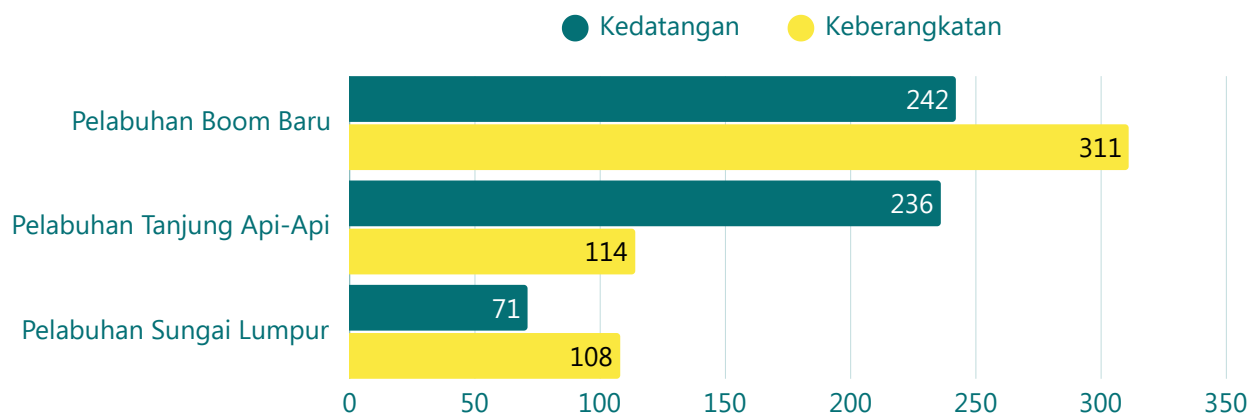
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-19 berjumlah 12.371 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 6.247 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 6.124 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

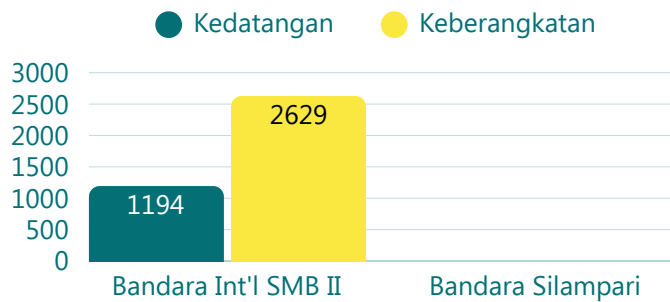
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-19 tercatat sebanyak 1.082 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-19 TAHUN 2026

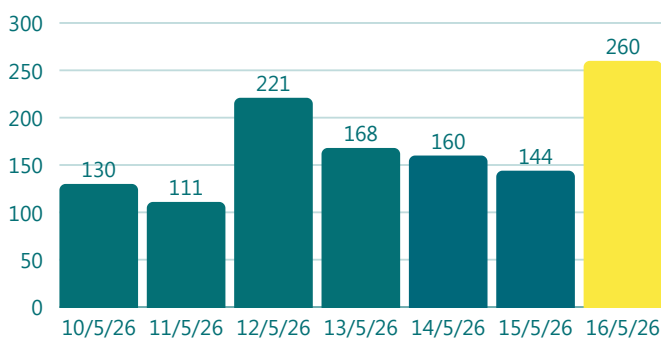
Oleh: dr. Fenty Wardha, M.Kes, Peggy Histavone, SKM & Apriani

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



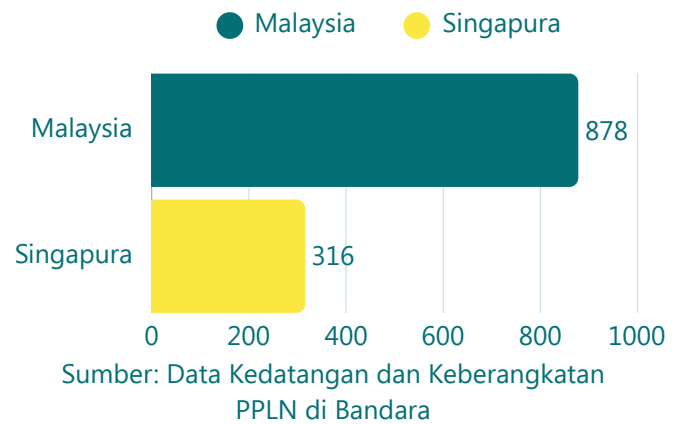
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-19, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan melalui Bandara Internasional SMB II tercatat sebanyak 1.194 orang. Terjadi penambahan jumlah keberangkatan penumpang ke luar negeri yaitu para jemaah haji Embarkasi Palembang Tahun 1447 H / 2026 M.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

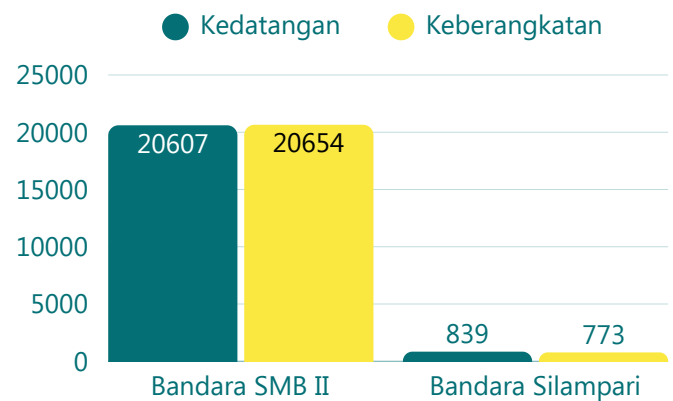
Kedatangan PPLN tertinggi di Bandara Internasional SMB II Palembang tercatat pada Sabtu, 16 Mei 2026, dengan jumlah 260 orang.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 878 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan pada Minggu ke-19 mencapai 42.873 orang, dengan rincian 21.446 orang datang dan 21.427 orang berangkat.

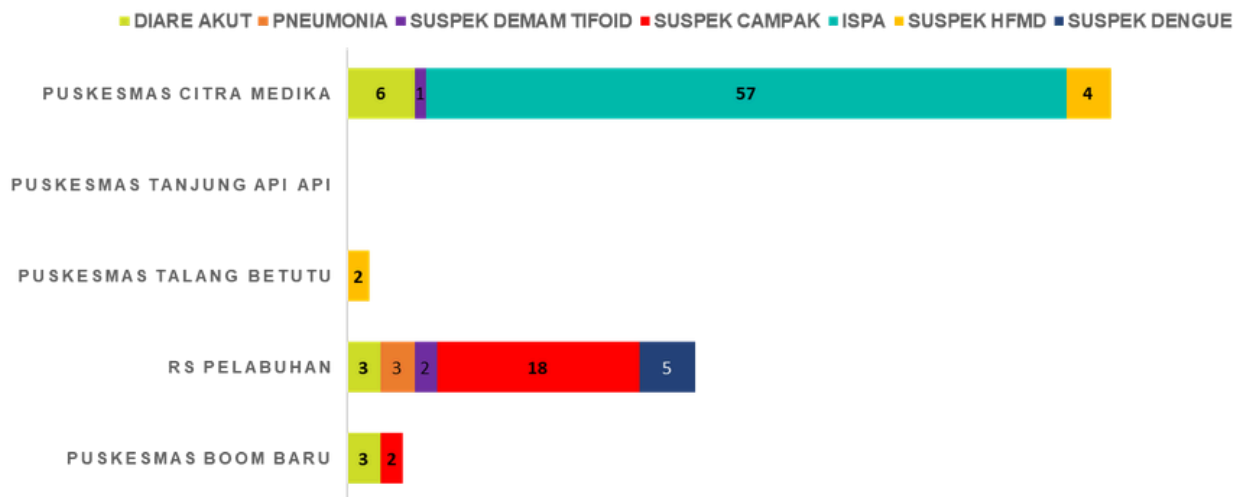
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-19 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-19 Tahun 2026 :



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-19 Tahun 2026 menunjukkan jumlah kasus penyakit yang dilaporkan oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 106 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 57 kasus. Seluruh kasus ISPA dilaporkan Puskesmas Citra Medika.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 20 kasus suspek campak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran kasus yang lebih luas.

PELAYANAN KEKARANTINAAN KESEHATAN PADA PERIODE PEMBERANGKATAN JEMAAH HAJI EMBARKASI PALEMBANG TAHUN 1447 H / 2026 M

MINGGU KE-19 TAHUN 2026

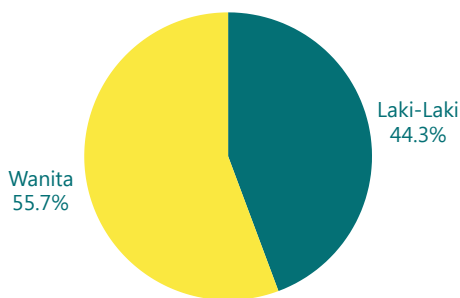
Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes & dr. Liese Margaretha Alfha, MKM

BKK Kelas I Palembang melakukan pemeriksaan kesehatan bagi jemaah haji reguler di embarkasi untuk menilai kembali istithaah kesehatan serta menetapkan status laik atau tidak laik terbang melalui:

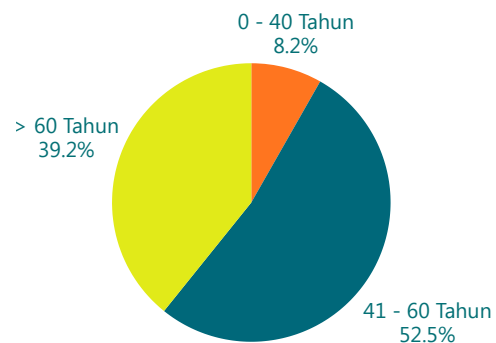
- Pemeriksaan tanda vital, yaitu tekanan darah, nadi per menit, pernapasan per menit, suhu tubuh, dan saturasi oksigen.
- Pemeriksaan tes kehamilan bagi jemaah wanita usia subur.
- Verifikasi status vaksinasi Meningitis Meningokokus, Polio, dan Covid-19.

Pada periode Minggu ke-19 (10 s.d. 6 Mei 2026) telah dilaksanakan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan tahap akhir bagi jemaah haji embarkasi Palembang sebanyak 4 kloter (Kloter 13–16) dengan rincian sebagai berikut:

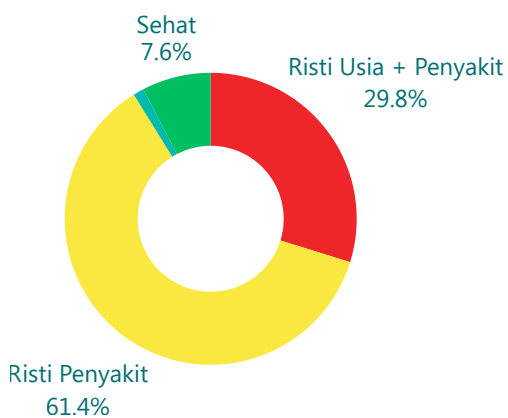
Distribusi Jemaah Haji yang diperiksa



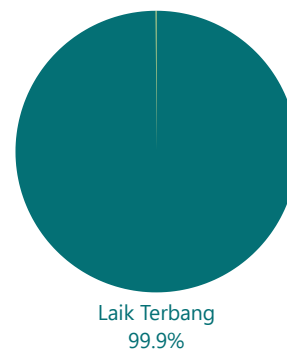
Distribusi Jemaah Haji Berdasarkan Kelompok Usia



Distribusi Jemaah Haji Berdasarkan Status Risiko Tinggi

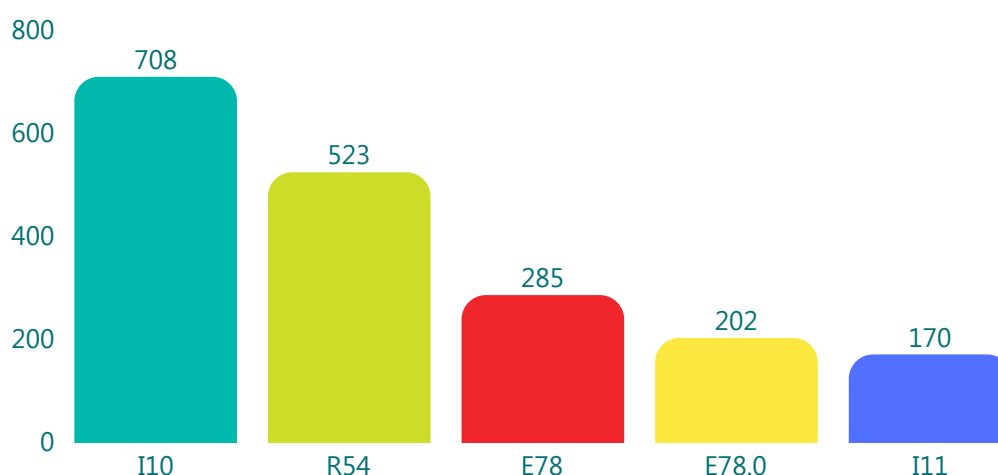


Distribusi Status Kelaikan Terbang



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Distribusi Diagnosa Tertinggi Hasil Pemeriksaan Kesehatan



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Jumlah jemaah haji kloter 13–16 yang dilakukan pemeriksaan sebanyak 1.688 orang. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah terbanyak adalah jemaah wanita, yaitu 940 orang (55,7%). Berdasarkan kelompok umur, jumlah terbanyak berada pada usia 41–60 tahun, yaitu 887 orang (52,5%).

Dari hasil pemeriksaan, sebagian besar jemaah haji termasuk dalam kelompok risiko tinggi yaitu sebanyak 1.559 orang (92%), dengan kategori terbanyak adalah risiko tinggi penyakit sejumlah 1.036 orang (61,4%). Diagnosis terbanyak dari hasil pemeriksaan kesehatan jemaah haji adalah hipertensi (I10), yaitu sebanyak 708 orang. Dari hasil penilaian kembali status istithaah kesehatan, terdapat 1 orang jemaah yang tidak memenuhi syarat istithaah & tidak layak terbang sehingga keberangkatannya dibatalkan pada musim haji 1447 H / 2026 M.

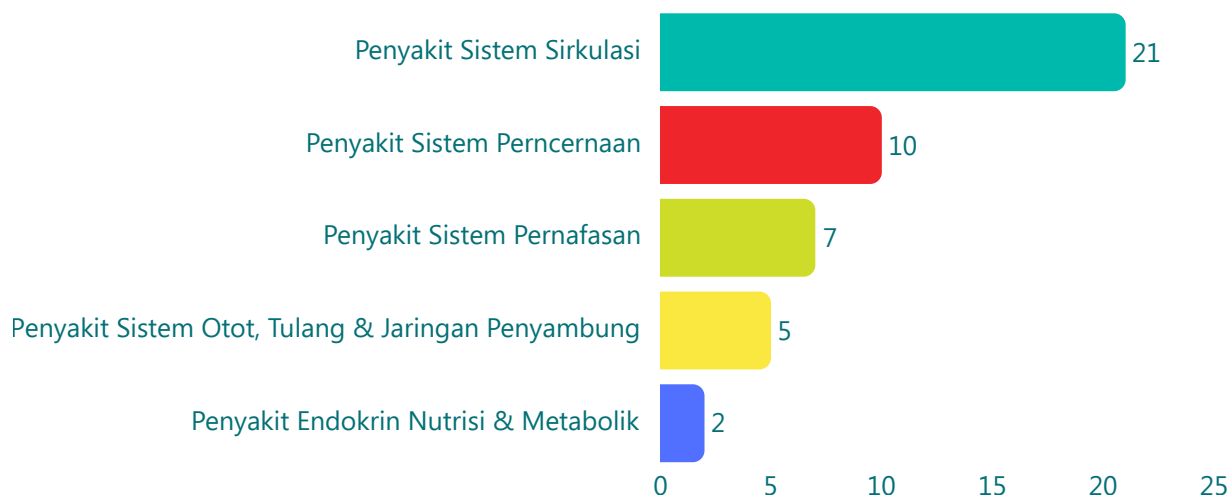
BKK Kelas I Palembang juga melakukan verifikasi dan validasi terhadap status vaksinasi jemaah haji, yaitu vaksin Meningitis Meningokokus, Polio, dan Covid-19 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Pemerintah Arab Saudi. Seluruh jemaah (100%) telah terverifikasi status vaksinasinya.

Distribusi Berdasarkan Pelayanan Rawat Jalan, Rujukan dan Laboratorium

Jenis Kelamin	Rawat Jalan	Rujukan	Pemeriksaan Laboratorium
Laki-Laki	20	1	8
Wanita	27	2	27

Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Distribusi Penyakit Kunjungan Poliklinik (Rawat Jalan)



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H / 2026 M

Selama berada di Asrama Haji, jemaah yang memerlukan pelayanan kesehatan dapat berobat di poliklinik. Jemaah haji kloter 13–16 yang berkunjung ke poliklinik (rawat jalan) sebanyak 47 orang. Berdasarkan diagnosis penyakit, jumlah terbanyak adalah penyakit sistem sirkulasi sebanyak 21 orang, sementara jemaah dengan penyakit sistem pernafasan sebanyak 7 orang.

Jemaah haji yang dirujuk sebanyak 3 orang. Jemaah tersebut dirujuk ke RSUD Siti Fatimah sebagai rumah sakit rujukan bagi jemaah haji. Umumnya, jemaah dirujuk dengan diagnosis penyakit pada darah dan organ pembentuk darah (D50), di mana kadar Hb (hemoglobin) berada di bawah standar, yaitu 13–17 g/dL untuk laki-laki dan 12–15 g/dL untuk wanita. Kadar Hb normal sangat penting, terutama dalam penetapan status kelaikan terbang pada keberangkatan jemaah haji.

Jumlah jemaah haji yang menjalani pemeriksaan laboratorium sebanyak 35 orang. Jenis pemeriksaan terbanyak adalah pemeriksaan kadar Hb (hemoglobin) dalam darah, yaitu sebanyak 32 orang. Terjadi peningkatan pemeriksaan kadar Hb pada jemaah haji. Hal ini disebabkan oleh banyaknya jemaah haji risiko tinggi yang berangkat dengan beberapa penyakit penyerta (komorbid).





INVESTIGASI DAN PENGENDALIAN VEKTOR DI ASRAMA HAJI SUMATERA SELATAN EMBARKASI HAJI PALEMBANG TAHUN 1447 H / 2026 M

Oleh: dr. Artineke, M.Kes, Haerul Latif, SKM, MKM & Masren Marulitua Panjaitan

Dalam rangka mendukung kesehatan jemaah haji agar dapat menunaikan ibadah sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam, perlu dilaksanakan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kesehatan jemaah haji yang diwujudkan dalam rangkaian penyelenggaraan kesehatan haji. Penyelenggaraan kesehatan haji bertujuan untuk mencapai kondisi istithaah kesehatan haji, mengendalikan faktor risiko kesehatan haji, menjaga agar jemaah haji tetap dalam kondisi sehat baik di Indonesia, selama perjalanan, maupun di Arab Saudi, mencegah terjadinya transmisi penyakit menular yang mungkin terbawa keluar dan/atau masuk oleh jemaah haji, serta memaksimalkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan kesehatan haji.

Salah satu rangkaian penyelenggaraan kesehatan haji adalah penyelenggaraan kesehatan lingkungan yang termasuk dalam upaya perlindungan kesehatan haji. Penyelenggaraan kesehatan lingkungan dilakukan baik di Indonesia maupun di Arab Saudi dengan cara melakukan inspeksi kesehatan lingkungan dan intervensi kesehatan lingkungan.

Inspeksi kesehatan lingkungan dilakukan melalui pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma, dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Sementara itu, intervensi kesehatan lingkungan dilakukan dalam bentuk komunikasi, informasi, dan edukasi, perbaikan dan pembangunan sarana, pengembangan teknologi tepat guna, serta rekayasa lingkungan. Media lingkungan yang dimaksud meliputi media air, udara, pangan, tanah, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit.

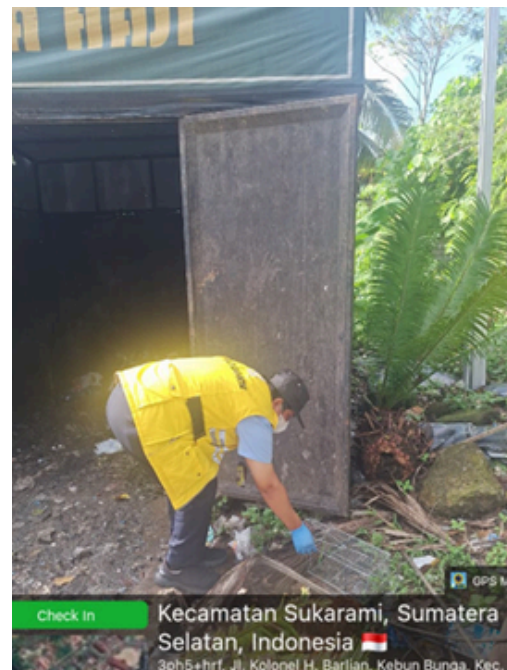


Investigasi Vektor

Upaya investigasi (survei atau pengamatan) secara berkala serta pengendalian vektor terpadu dilakukan pada seluruh konstruksi bangunan yang masih memungkinkan menjadi tempat masuknya vektor. Hal ini disebabkan oleh kondisi pintu yang sering terbuka, tidak menutup sendiri, ventilasi yang terbuka (tidak ditutup kasa), serta tempat penampungan sampah yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan vektor. Hasil pengamatan vektor sebagai berikut:

- **Jentik:** Tidak ditemukan jentik karena sebagian besar kamar menggunakan shower. Adapun bak mandi di Gedung Mekkah dan Jeddah telah dibersihkan secara berkala oleh petugas.
- **Tikus:** Ditemukan tanda-tanda keberadaan tikus, namun pada pemasangan perangkap tikus tidak didapatkan tikus.
- **Lalat:** Telah dilakukan pengendalian dan perlindungan terhadap sampah, serta TPS sudah dalam kondisi baik dan tertutup.
- **Kecoa:** Tidak ditemukan keberadaan kecoa.

Setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan lingkungan Asrama Haji pada masa Embarkasi Haji yang dilaksanakan pada tanggal 21 April–15 Mei 2026, kondisi lingkungan asrama haji secara umum memenuhi syarat kesehatan. Namun demikian, tetap perlu dilakukan pengendalian vektor secara berkala. Diharapkan pengelola asrama haji dapat terus melakukan pemeliharaan dan pengawasan terhadap kondisi tersebut agar pelaksanaan kegiatan embarkasi dan selanjutnya debarkasi haji dapat berjalan lancar dan sesuai dengan harapan semua pihak.



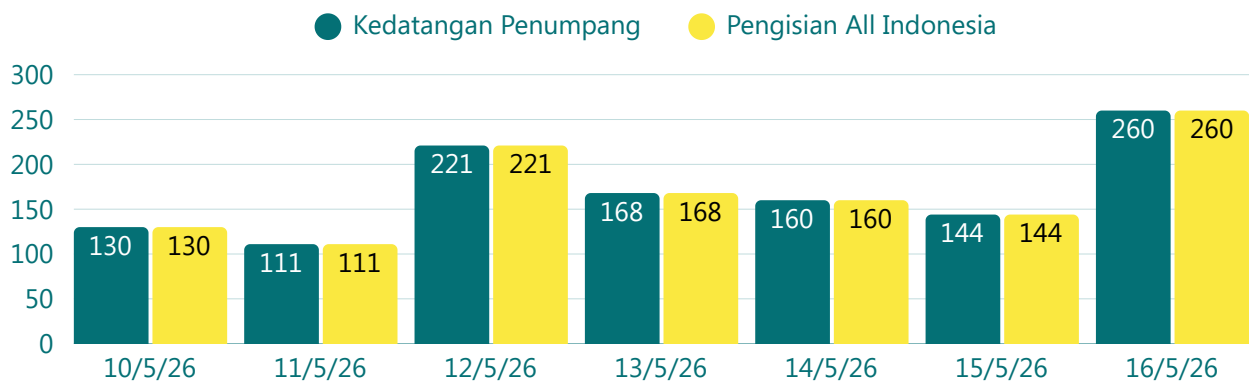
SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

MINGGU KE-19 TAHUN 2025

Oleh: Rudy R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-19, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 1.194 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (bergejala): 2 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 264 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 928 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

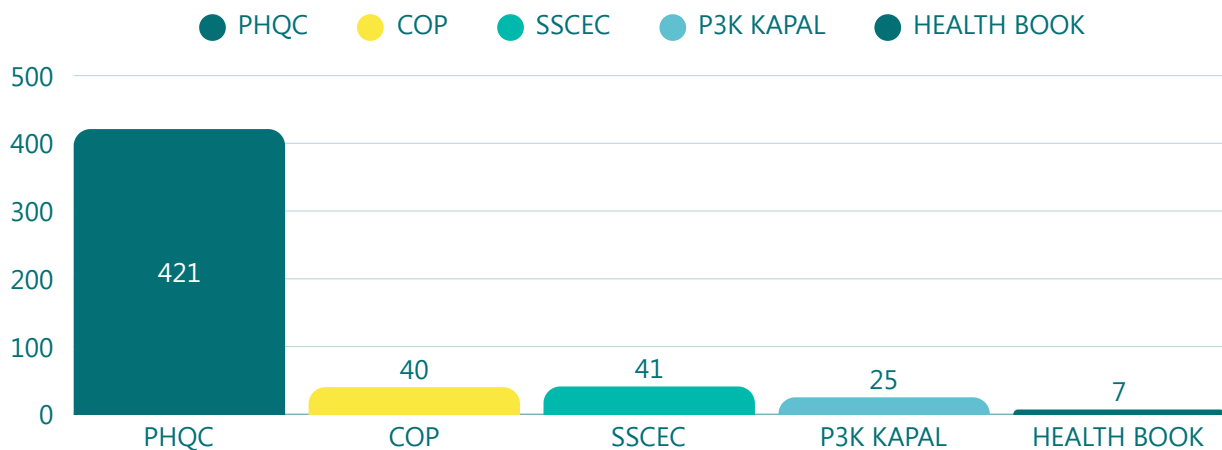
- Batuk & Pilek: 1 orang
- Batuk: 1 orang

Hasil verifikasi terhadap 2 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 38°C. Sementara PPLN berstatus kuning memiliki riwayat mengunjungi Negara India, Singapura, Thailand, Arab Saudi, dan Spanyol.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-19 TAHUN 2026

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 421 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



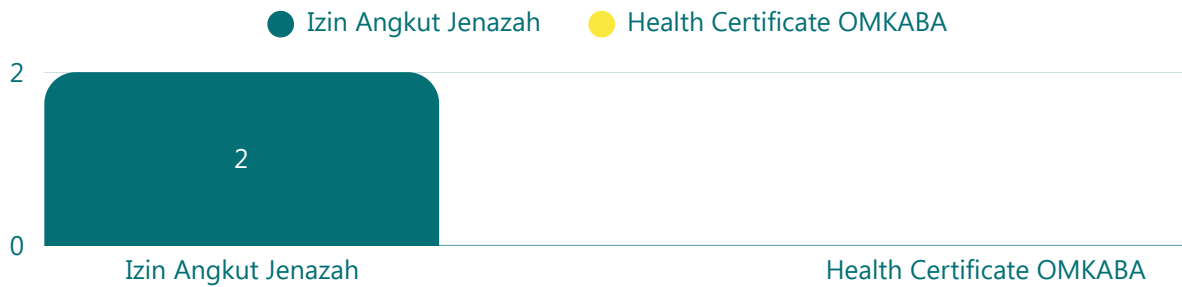
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 7 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-19 TAHUN 2026

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekeantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-19, terdapat 1 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II dan 1 di Pelabuhan Tanjung Api Api.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 7 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada kunjungan berobat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS: PENYEBAB, GEJALA, CARA PENULARAN, DAN FAKTOR RISIKO

APA ITU MENINGITIS MENINGOKOKUS?

Meningitis meningokokus merupakan penyakit infeksi selaput otak dan sumsum tulang belakang yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*.

GEJALA MENINGITIS MENINGOKOKUS



Demam



Muntah



Kaku Kuduk



Sakit Kepala



Fotofobia



Penurunan Kesadaran

CARA PENULARAN

1. Melalui droplet pernapasan atau sekresi tenggorokan (saliva)
2. Kontak berkepanjangan, seperti ciuman, bersin, atau batuk

FAKTOR RISIKO

1. Pelaku perjalanan ke negara terjangkit / *meningitis belt*
2. Menghadiri kegiatan *mass gathering*, seperti ibadah Haji/Umrah
3. Kontak erat dengan orang terinfeksi / Nakes yang merawat
4. Riwayat infeksi saluran pernapasan atas



Cek
Pelayanan
Kesehatan
**SCAN
DISINI**



Lakukan **Vaksinasi MM** di Pelayanan Kesehatan yang ditunjuk

KESIMPULAN

MINGGU KE-19 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-19 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 54 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri dari 10 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 19 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 11 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, serta 14 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Singapura yaitu sebanyak 32 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-19 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 56.326 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 22.640 orang, dengan 1.194 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 3.627 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-19 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat tujuh penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, suspek campak, HFMD dan suspek dengue dengan total yang dilaporkan sebanyak 106 kasus.

4

Pengawasan penumpang dalam rangka penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-19 TAHUN 2026

1

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

2

Sehubungan dengan adanya 2 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah di India & 1 kasus konfirmasi di Bangladesh, kepada petugas BKK Kelas I Palembang agar dapat meningkatkan kewaspadaan & melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut, pelaku perjalanan dan barang yang datang dari India & Bangladesh ataupun yang memiliki riwayat perjalanan dari 2 negara tersebut < 14 hari sebelum tiba di Indonesia. Memastikan seluruh pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) telah mengisi All Indonesia dan jika ditemukan dengan status merah, agar dilakukan verifikasi gejala.

3

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-18, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Tanjung Api-Api dan Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

4

Terkait adanya laporan kasus suspek campak dari beberapa fasilitas kesehatan yang ada di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, perlu dilakukan surveilans aktif dan deteksi dini guna mencegah penularan meluas, penguatan imunisasi masyarakat terhadap kelompok rentan serta meningkatkan sosialisasi kepada warga masyarakat mengenai bahaya penyakit campak dan pentingnya melengkapi imunisasi, terutama untuk anak usia 9 bulan (MR1) dan 18 bulan (MR2).

5

Kepada masyarakat dan pelaku perjalanan apabila mengalami beberapa gejala penyakit menular seperti demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas agar segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama setelah kepulangan dari wilayah / negara terangkis dalam kurun waktu < 14 hari.

6

Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota terutama pengelola program kesehatan haji, agar dapat melakukan pengawasan dan pemantauan secara ketat terhadap beberapa jemaah haji dengan indikasi penyakit yang memerlukan perhatian khusus sebelum keberangkatan dari daerah asal, agar jemaah dalam kondisi sehat dan fit ketika sudah masuk ke asrama haji dan siap untuk diberangkatkan.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG

Edisi Minggu Ke-19 | 10 - 16 Mei 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Artineke, M.Kes
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
dr. Liese Margaretha Alfa, MKM
Subiantoro, SKM, M.Kes
Haerul Latif, SKM, M.K.M
Guliano Gandy, SKM, M.Kes
Peggy Histavone, SKM
Masren Marulitua Panjaitan
Apriani

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)